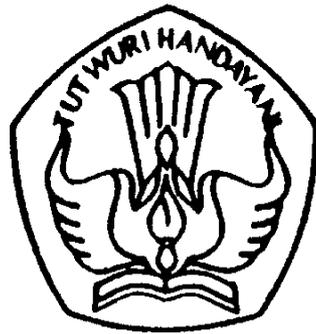


**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN SEKOLAH (RIPS)**



**Nama Sekolah** : .....

**Alamat Sekolah** : .....

**No. Telp/Fax** : .....

**e-mail** : .....

**Kota/Kabupaten** : .....

**DINAS PENDIDIKAN** .....

**PROVINSI**.....

**TAHUN** .....

## RENCANA INDUK PENGEMBANGAN SEKOLAH (RIPS)

### A. PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

dengan latar belakang penyusunan RIPS

Contoh :

Perencanaan sekolah adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan sekolah yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia. Rencana Induk Pengembangan Sekolah adalah dokumen tentang gambaran kegiatan sekolah di masa depan dalam rangka untuk mencapai perubahan/tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) maka setiap satuan pendidikan/sekolah berkewajiban membuat RIPS untuk memenuhi SNP tersebut.

Sekolah/yayasan ..... didirikan pada tahun .....dan baru diresmikan sebagai Sekolah .....pada tahun ....., berlokasi di Jl. .... Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan masyarakat di sekitar kecamatan .....

Oleh karena itu dipandang sangat penting untuk menyusun RIPS sebagai pedoman penyelenggaraan kebijakan dan operasional pendidikan yang diharapkan dapat menjadi solusi sekolah/satuan pendidikan.....bisa berkembang dan berkualitas dimasa mendatang.

Pendidikan anak usia dini sebagai pendidikan yang paling awal yang diselenggarakan sejak anak dilahirkan hingga memasuki pendidikan dasar. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang baik diyakini dapat melejitkan perkembangan anak di masa emas perkembangannya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa, "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

## 2. Tujuan Rencana Induk Pengembangan Sekolah (RIPS)

Contoh :

Rencana Induk Pengembangan Sekolah) disusun dengan tujuan untuk:

- a. menjamin agar perubahan/tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.
- b. mendukung koordinasi antar pelaku sekolah.
- c. menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar pelaku sekolah, antarsekolah dan dinas pendidikan kabupaten/kota, dan antarwaktu.

## 3. Dasar Hukum

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3) Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang SKL
- 4) Permendikbudristek No. 7 tentang Standar Isi
- 5) Permendikbudristek No. 16 tentang Standar Proses
- 6) Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022 tentang Penilaian Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
- 7) Permendikbudristek No 32 Tahun 2022 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan
- 8) Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- 9) Permendikbud No 36 tahun 2014 tentang pedoman pendirian, perubahan, dan penutupan satuan pendidikan dasar dan menengah

## B. VISI, MISI, DAN TUJUAN MENCAPAI VISI

### 1. Visi

Diisi visi masing-masing sekolah

Contoh :

“Terwujudnya Anak Sehat, Mandiri, Bertanggung jawab, Religius, gemar Membaca”

## 2. Misi

Diisi misi masing-masing sekolah

Contoh :

- 1) Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik integratif.
- 2) Menumbuhkan sikap mandiri pada kegiatan pembiasaan dan pengasuhan
- 3) Menanamkan sikap bertanggung jawab melalui kegiatan pembiasaan dan Pengasuhan.
- 4) Menyelenggarakan tema kegiatan yang mengaju pada ajaran Islam
- 5) Menumbuhkan budaya literasi pada lingkungan sekolah dan keluarga.

## 3. Tujuan TK/KB/Paud....

Diisi tujuan pengembangan sekolah.

Contoh :

1. Mencetak generasi sehat lahir dan batin.
2. Mencetak anak yang memiliki sikap mandiri yang mampu menyelesaikan persoalan hidup. Dst...

## C. IDENTITAS SEKOLAH

### 1. Nama Sekolah

Diisi identitas sekolah secara lengkap (nama sekolah, NSS, alamat, website, e-mail, no telpon).

### 2. Data Siswa

Diisi dengan data siswa

Contoh :

Satuan pendidikan ..... sejak tahun 2003 melayani anak usia 3-6 tahun yang dipetakan dalam kelompok berdasarkan usia (Permendikbud 137 tahun 2014 tentang STTA) yaitu Kelompok usia 3-4 tahun, 4-5 tahun, 5-6 tahun.

### 3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Diisi dengan data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Contoh :

Pendiik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan.

Pendidik KB/TK/Paud..... memiliki kualifikasi S1 linier dan S1 berbagai jurusan, untuk melaksanakan dan mengimplementasikan pembelajaran,

dipndang perlu untuk meningkatkan kompetensi pendidik melalui ; diklat, wokshop, pelatihan, seminar, pembinaan yang diselenggarakan yayasan, organisasi mitra maupun dinas pendidikan .....

Peningkatan kompetensi pendidik dilakukan secara inten dan berkelanjutan yang dipetakan sebagai berikut :

1. Pembinaan satu bulan sekali
2. Evaluasi pembelajaran dan kinerja satu minggu sekali
3. Diklat, worshop mengikuti jadwal mitra organisasi dan dinas pendidikan
4. Pembekalan Hidup sehat

Daftar pendidik dan tenaga kependidikan .....

No	Nama/Tanggal Lahir	L/P	Ijazah	TMT	Status Pegawai	Jabatan	Kompetensi
1	.....	P	S1	2003	.....	Kepala	TOT, MOT, PCP tingkat Nasional, LDKP, K.13, PHBK IHF
2	Siti Munawaroh, S.Pd Bojonegoro, 8/6/1981	P	S1	2011	GTY	Guru	Diklat Berjenjang tingkat Dasar, PHBK IHF

#### 4. Sarana dan Prasarana

Diisi data sarana prasarana secara lengkap meliputi luas lahan, luas bangunan, lapangan olahraga, jumlah ruang (ruang belajar dan ruang penunjang), dan jumlah peralatan.

#### D. TANTANGAN NYATA SEKOLAH

Pada bagian ini diisi dengan deskripsi kondisi nyata hasil evaluasi program yang telah dilaksanakan dan dan deskripsi kondisi yang sekolah harapkan pada siklus jangka menengah maupun siklus tahunan.

Sekolah perlu mendefinisikan mutu lulusan yang diharapkannya, mendeskripsikan proses yang akan siswa lalui agar mereka menjadi seperti yang sekolah harapkan, dan merumuskan materi wajib siswa kuasai. Tantangan nyata sekolah minimal menghasilkan mutu lulusan yang yang diharapkan sekolah

Tantangan nyata sekolah meliputi aspek keterpenuhan kriteria proses pelaksanaan kegiatan, hasil kegiatan, dan akuntabilitas anggaran.

No	Kondisi Saat ini	Kondisi yang diharapkan ( empat th ke depan )	Besarnya Tantangan Nyata
<b>1</b>	<b>STTPA</b>		
	Kurikulum 75% memenuhi standar nasional.	Kurikulum 100% memenuhi standar nasional pendidikan (perangkat pembelajaran sudah disusun untuk Kelompok A dan B)	25%
<b>2</b>	<b>Standar isi</b>		
	Proses pembelajaran belum memenuhi standar nasional pendidikan, yaitu baru 70% guru melaksanakan KBM	Proses pembelajaran sudah memenuhi standar nasional pendidikan, yaitu 100% guru melaksanakan KBM	30 %
<b>3</b>	<b>Standar Proses</b>		
	Prestasi akademik lulusan belum memenuhi standar nasional pendidikan baru 80% Prestasi non akademik sekolah masih rendah (rata rata mencapai kejuaraan tingkat kecamatan).	Prestasi akademik lulusan sudah memenuhi standar nasional pendidikan 100%.	20%
<b>4</b>	<b>Standar Pendidik &amp; Tenaga Kependidikan</b>		
	Pendidik dan tenaga kependidikan terdapat 90% memenuhi standar	Pendidik dan tenaga kependidikan terdapat 100% sudah memenuhi standart nasional pendidikan	10 %

	nasional pendidikan		
<b>5</b>	<b>Standar Sarana &amp; Prasarana</b>		
	Prasarana, sarana, media pembelajaran, bahan ajar, sumber belajar terdapat rata-rata 50% memenuhi standar nasional Pendidikan	Prasarana, sarana, media pembelajaran, bahanajar, Sumberbelajar 100% memenuhi standar nasional pendidikan	50 %
<b>6</b>	<b>Standar Pengelolaan</b>		
	70% fungsi-fungsi pengelolaan sekolah memenuhi standar nasional pendidikan	100% fungsi-fungsi pengelolaan sekolah memenuhi standar nasional pendidikan	30 %
<b>7</b>	<b>Standar Pembiayaan</b>		
	Pembiayaan 10.000 rupiah per bulan per anak	Pembiayaan memenuhi standar nasional Rp 50.000,- per bulan per anak	70 %
<b>8</b>	<b>Standar Penilaian Pendidikan</b>		
	Guru dan sekolah 80% melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau Standar nasional pendidikan (rata-rata masih di bawah standar nasional, baik tingkat kesulitan maupun model-model yang digunakan	Guru dan sekolah 100% melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau standar nasional pendidikan	20%

## E. IDENTIFIKASI FUNGSI-FUNGSI PENDIDIKAN

Contoh :

Sekolah melakukan identifikasi efektivitas peningkatan dalam tiap kegiatan Komponen tersebut meliputi sebagai berikut:

1. Pengembangan Kurikulum

Contoh :

Untuk mewujudkan standar isi kurikulum antara lain melakukan pengembangan kurikulum yang dinamis dan inovatif, dengan strategi: kunjungan ke sekolah internasional, sekolah penggerak, pengadaan dokumen-dokumen kurikulum yang diperlukan guru,

## 2. Proses Pembelajaran

Contoh :

Untuk pengembangan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif pada pembelajaran, strateginya: pengadaan referensi, pengadaan media pembelajaran, workshop pengembangan model pembelajaran, STEAM, studi banding ke sekolah-sekolah bermutu, pembinaan minat dan bakat siswa.

## 3. Penilaian

Contoh :

Pengembangan sistem penilaian pada Paud /TK....menggunakan penilaian yang ada pada pedoman kurikulum merdeka...

## 4. Pendidik dan tenaga Kependidikan

Contoh :

Peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dengan strateginya sebagai berikut: Mengikutsertakan dalam program peningkatan kualifikasi bagi yang belum S-1, Ijin belajar, Mengadakan pelatihan/ In house training teknologi informasi dan bahasa Inggris, mengadakan kegiatan untuk menumbuhkan kebersamaan dan motif berprestasi seperti outbond, Achievement Motivation Training, dan peningkatan kesejahteraan guru dan karyawan.

## 5. Sarana dan Prasarana

Contoh:

Peningkatan sarana pembelajaran yang memadai dan relevan dalam mendukung PBM, strateginya : (1) Pengadaan : (a) alat bantu pembelajaran yang terdiri dari : buku sumber, alat peraga/media, lcd/in focus, laptop, komputer, alat-alat olah raga, alat-alat kesenian, peta-peta, carta, penambahan alat/bahan praktikum, pemasangan alat-alat laboratorium bahasa, alat-alat UKS, alat-alat/bahan kegiatan ekstrakurikuler.

## **7. Pengelolaan Sekolah**

Contoh :

Sekolah memiliki pedoman pengelolaan yang meliputi: (1) Kurikulum yang digunakan, (2) kalender pendidikan/akademik, (3) struktur organisasi, (4) pembagian tugas guru, (5) pembagian tugas tenaga kependidikan, (6) peraturan akademik, (7) tata tertib, (8) kode etik, dan (9) pembiayaan.

## **8. Pembiayaan**

Contoh :

Peningkatan pengembangan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil strateginya : menyusun RAPBS yang komprehensif, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pembiayaan sekolah, menjalin kerjasama dengan orang tua melalui Komite Sekolah, menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam peningkatan pembiayaan (pemberian beasiswa), menetapkan biaya sekolah dengan model subsidi silang dan evaluasi, pengelolaan keuangan sekolah, dan pelaporan

## **F. SUMBER DANA**

Sumber dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program berasal dari:

1. Rutin
2. Komite Sekolah
3. APBD Kabupaten/Kota
4. APBD Propinsi
5. APBN
6. Yayasan
7. Sumber dana lain

## **G. RENCANA DAN PROGRAM PENGEMBANGAN**

Diisi sasaran dan program dikembangkan dalam bentuk RKJM dan RKT.

Contoh :

Pada dasarnya program- program di KB KARTINI PLAWANGAN mengembangkan kemampuan dasar dan perilaku.

Berikut ini merupakan program- program unggulan di KB KARTINI PLAWANGAN

- a. Program Kemampuan Dasar
  1. Nilai moral dan agama
  2. Fisik Motorik

3. Kognitif
  4. Bahasa
  5. Sosial emosional
  6. Seni
- b. Program Keagamaan Khusus
1. Dua Kalimat Syahadat
  2. Kalimat Tauhid
  3. Doa Sehari – hari
  4. Pengenalan Surat – Surat Pendek
  5. Pengenalan Huruf Hijaiah
  6. Pengenalan niat dan praktek wudhu
  7. Pengenalan niat sholat 5 waktu dan praktek gerakan sholat
- c. Program Pembiasaan ( Practical Life )
- Dalam Program pembiasaan ini , anak mengenal dan mencoba melakukan sendiri Kegiatan sehari – hari yang di lihat dan biasa dilakukan sehari- hari.Program ini terusdilakukan sehari- hari agar menjadi kebiasaan yang di lakukan anak untuk melatih kemandirian Pada diri anak ( penyambutan dan penjembutan anak, doa sebelum dan sesudah kegiatan, cuci tangan sebelum dan sesudah makan ).
- d. Program Tema
1. Pengenalan lingkungan sekolah
  2. Diri Sendiri
  3. Keluargaku
  4. Alam semesta
  5. Lingkunganku
  6. Binatang
  7. Profesi/pekerjaan
  8. Transportasi
  9. Rekreasi
  10. Tanaman
  11. Alat komunikasi
  12. Pengayaan

Sentra yang di siapkan .....

- a. Sentra Persiapan : Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Keaksaraan.
- b. Sentra Bahan Alam : Mengembangkan Kemampuan Motorik halus dan imajinasi anak dengan menggunakan bahan – bahan Alam.

Dst..

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Demikian Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tahun ..... ini kami buat, merupakan garis besar dan pedoman pengembangan ..... dan menjadi acuan penyusunan rencana strategi, rencana kerja dan anggaran, baik yang ada di .....

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN:**

1. Surat Permohonan dari Penyelenggara Pendidikan
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) dari OSS
3. Akta Pendirian dan Perubahannya serta pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
4. Susunan Pengurus dan Rincian Tugas
5. Keterangan kepemilikan atau kuasa penggunaan tempat pembelajaran ( Sertifikat/Surat Perjanjian Sewa Menyewa/pakai/IMB/PBG)
6. Surat Keterangan domisili dari Kepala Desa/Lurah
7. Fotocopy izin sebelumnya dan NPSN (Jika perpanjangan/perubahan)
8. Foto copy No. Rekening atas nama sekolah







